



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan Paten kepada:

Nama dan Alamat
Pemegang Paten

SENTRA HKI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32
Inderalaya, Kab. Ogan Ilir, Palembang 30662
INDONESIA

Untuk Invensi dengan
Judul

METODE PEMBUATAN PREBIOTIK MELALUI
FERMENTASI SERAT PERASAN SAWIT (SPS) DENGAN
Phanerochaete chrysosporium UNTUK PAKAN SUPLEMEN
TERNAK RUMINANSIA

Inventor

Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc
Arfan Abrar, S.Pt., M.Si
Gatot Muslim, S.Pt., M.Si

Tanggal Penerimaan

01 April 2013

Nomor Paten

IDP000042980

Tanggal Pemberian

10 Oktober 2016

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



00-2017-16670

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b
Direktur Paten, Desain Tata Letak
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang,

Ir. Timbul Sinaga, M.Hum.
NIP. 196202021991031001

Abstrak

METODE PEMBUATAN PREBIOTIK MELALUI FERMENTASI SERAT PERASAN SAWIT (SPS) DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* SEBAGAI PAKAN SUPPLEMEN TERNAK RUMINANSIA

5

Prebiotik merupakan produk yang mengandung mikroorganisme hidup nonpatogen yang ditambahkan ke dalam pakan, yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan, efisiensi penggunaan ransum, pencernaan bahan pakan dan kesehatan ternak melalui perbaikan keseimbangan mikroorganisme dalam saluran pencernaan. Pemberian prebiotik dapat menjaga keseimbangan komposisi mikroorganisme dalam sistem pencernaan ternak, berakibat meningkatnya daya cerna bahan pakan dan menjaga kesehatan ternak. Manfaat prebiotik sebagai pakan aditif ditunjukkan dengan meningkatnya ketersediaan lemak dan protein bagi ternak, disamping itu prebiotik juga dapat meningkatkan kekebalan (*immunity*), mencegah alergi makanan dan kanker (*colon cancer*). Inovasi ini berkaitan dengan metode pembuatan prebiotik melalui fermentasi Serat Perasan sawit dengan *Phanerochaete chrysosporium* sehingga dapat digunakan sebagai pakan suplemen ternak ruminansia.

10
15
20